

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “TARI BELENDERAN DI GRUP PUSPA SARI PIMPINAN ABAH TIRTA TEMPURAN KABUPATEN KARAWANG”. Penelitian yang dirumuskan untuk mengetahui bagaimana struktur gerak, tata rias dan tata busana yang ada pada tari Belenderan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Tari Belenderan merupakan tarian ritual yang pada saat ini beralih fungsi sebagai tarian hiburan dengan mengikuti perubahan jaman. Gerak tari Belenderan ini berakar dari pola gerak tari pergaulan atau tari rakyat khususnya pada gerak Pencak Silat. Struktur gerak pada tari Belenderan ini terdapat tiga tahap yaitu pembukaan, materi pokok, penutup. Gerak tari Belenderan ini memiliki lima gerak pokok yang diulang-ulang dalam satu goongnya. Adapun nama-nama gerak pada tarian Belenderan yaitu, *Bahe*, *Kewer*, *Sambungan*, *Tempelan*, *Belitan Tukang*. Tari Belenderan ini memiliki satu pola gerak unik yang memiliki makna yang berkaitan dengan arti dari Belenderan, gerak tersebut terdapat pada gerak *Bahe*. Rias pada tari Belenderan ini menggunakan *character make-up*, sedangkan busana pada tari Belenderan berakar dari busana tari rakyat, dimana busana yang sering digunakan masyarakat pedesaan. Rias dan busana tari Belenderan ini didominasi oleh warna hitam yang melambangkan kekuatan, berwibawa dan ketegasan sesuai dengan karakter tari Belenderan. Pada dasarnya tari Belenderan hanyalah sebuah pertunjukan tari yang bersifat hiburan semata dan akan mengalami pasang surut dalam seni pertunjukan di masyarakat, meskipun demikian tari Belenderan telah jarang ditampilkan dalam dunia pertunjukan tari khususnya di Kabupaten Karawang.

Kata kunci : *Tari Belenderan, Koreografi, Tata Rias, Tata Busana*

## ABSTRACT

This research titled “BELENDERAN DANCE IN PUSPA SARI GROUP OF ABAH TIRTA TEMPURAN AT KARAWANG REGENCY”. This research has formulated for know about motion structure, make-up and fashion on Belenderan dance. This method applied in this research used descriptive analysis with used qualitative approach. Data collected with observation, interview, documentation and literature review. Belenderan dance is a ritual dance and now has changed for entertain with followed of the period. The motion of belenderan dance has rooted in the social dance motion or folk dance especially in martial arts motion. Has three structure passed in Belenderan motion there are opening, main material, closed. Belenderan dance has five principal movements are repeated in one of *goong*. The name of motions Belenderan dance such as *Bahe*, *Kewer*, *Sambungan*, *Tempelan*, and *Belitan Tukang*. Belenderan dance has one unique pattern and related to the meaning of Belenderan, there motions in “*Bahe*”. Make-up of belenderan dance used character make-up, belenderan fashion rooted in folk dance, when this fashion always used by villager. Make-up and fashion of belenderan dance has dominated by the black color, it has symbolized the power, dignity and firmness in accordance with character of belenderan dance. Belenderan dance basically just a dance performance for entertain and will have ups and downs in the performing arts in society, nevertheless belenderan dance has rarely showed especially in Karawang regency.

Key Point : Belenderan Dance, Choreography, Make-up, Fasion